

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal dari penelitian ini, yaitu :

1. Faktor-faktor produksi usahatani kentang; luas lahan, jumlah bibit, jumlah pupuk kandang, jumlah pupuk kimia, jumlah pestisida dan jumlah tenaga kerja (HOK). Uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,471. Sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,35. Nilai F_{hitung} ($15,471$) $>$ F_{tabel} ($2,35$) berarti secara bersama-sama dari keenam variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (jumlah produksi kentang). Uji t terdapat 2 (dua) variabel bebas signifikan pada α 5% yaitu jumlah pupuk kandang dan jumlah tenaga kerja dengan tingkat signifikan masing-masing sebesar 0,031 dan 0,05. Jadi, disimpulkan bahwa jumlah produksi dari usahatani kentang dipengaruhi oleh faktor produksi jumlah pupuk kandang dan jumlah tenaga kerja.
2. Rata-rata volume produksi petani sebesar 34.497,69 kg/ha $>$ volume BEP 12.074,05 kg. Apabila volume produksi ditingkat petani $>$ dari volume BEP, maka terima H_0 tolak H_1 , artinya volume produksi sudah mencapai titik impas, petani untung. Dinyatakan bahwa dengan harga jual Rp 4.222,2 per kg dan volume produksi 34.497,69 kg/h, petani kentang di Kelompok Tani Anjasmoro IV mempunyai keuntungan sebesar 22.423,64 kg/ha. Rata-rata harga jual petani sebesar Rp 4222,2 per kg $>$ harga BEP 1.477,752 per kg. Maka, terima H_0 tolak H_1 , artinya harga jual kentang di tingkat petani sudah mencapai harga BEP, dalam arti petani tidak mengalami kerugian. Berarti dengan jumlah rata-rata produksi sebesar 34.497,69 kg dan harga jual Rp 4.222,2 per kg, petani telah mengalami keuntungan sebesar Rp 2.744,448 per kg.
3. Terdapat satu variabel yang belum mencapai tingkat efisiensi teknis, yaitu jumlah pestisida. Hal ini dilihat dari elastisitas produksi pada variabel tersebut bernilai negatif $<$ 0, berada pada daerah produksi *irasional* (Tahap III).

Secara teknis jumlah pestisida yang digunakan tidak efisien. Sedangkan untuk efisiensi harga dan ekonomis, penggunaan faktor produksi dari keenam variabel tidak efisien, hal ini dikarenakan NPM (Nilai Produk Marginal) dari masing-masing faktor produksi tersebut < 1 . Berarti penggunaan faktor produksi harus dikurangi sehingga terciptanya efisiensi.

5.2 Saran

Beberapa saran yang diajukan berkenaan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempertahankan penggunaan faktor produksi jumlah pupuk kandang dan penggunaan tenaga kerja (HOK), hal ini dikarenakan faktor produksi tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan jumlah produksi kentang di Kelompok Tani Anjasmoro IV.
2. Untuk mengatasi kelebihan penggunaan faktor produksi seperti jumlah pestisida maka dalam penggunaannya harus sesuai dengan yang dianjurkan, agar unsur hara tanah yang dibutuhkan oleh tanaman kentang tetap terjaga. Hal lain yang harus dilakukan yaitu bila perlu penggunaan faktor produksi pupuk kandang perlu ditingkatkan, karena pupuk kandang juga banyak mengandung zat organik yang dapat membantu untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman kentang.
3. Perlu dilakukan upaya untuk mengurangi penggunaan faktor produksi pada usahatani kentang sehingga mencapai tingkat efisiensi setiap kali masa tanam/panen kentang, mengingat bahwa di daerah penelitian merupakan sentra utama usahatani sayuran khususnya tanaman kentang yang pasarannya sudah sampai ke luar daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiana. 2005. *Analisis Efisiensi Ekonomi Usahatani Lidah Buaya (aloe vera) di Kabupaten Bogor : Pendekatan Stochastic Production Frontier*. Tesis Magister Sains. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ainur Rahman. 2012. *Setelah Kentang Impor Merajalela*. Majalah Stabilitas. Selasa, 17 Januari 2012 | 10:39:06.
http://www.stabilitas.co.id/view_articles.php?article_id=391&article_type=0&article_category=8&md=54500f35a41d8d2ef85e67b60e908a8b, diakses Februari 2012.
- Alham, Fiddini. 2010. *Analisa Perbandingan Pendapatan dan Keuntungan Usahatani Jagung Hibrida yang Dijual Muda dengan Pipilan di Nagari Panampungan Kecamatan IV Angkat Kabupaten Agam*. Skripsi pada Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang
- Anonim. 2010. *Budidaya Kentang*. <http://www.tokonasa.com>. Diakses Tanggal 13 November 2010.
- Anonim. 2011^a. *Prediksi BKKBN: 2011, Penduduk Indonesia 241 Juta Jiwa*. Republika.Co.Id. Jakarta.
- Budi Samadi, Ir. 2007. *Usaha Tani Kentang*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Carter, K. William dan Milton F. Usry. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi 13. Buku 2. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Daniel M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Duriat, dkk. 2006. *Penerapan Teknologi PHT pada Tanaman Kentang*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung.
- Ghozali, Imam. 2008. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Undip Press. Semarang.
- Hansen, Don. R dan Maryanne M. Mowen. (2006). *Akuntansi Biaya*. Edisi Ketujuh. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Juanda, Dede dan Cahyono, Bambang. 2004. *Ubijalar Budidaya dan Analisis Usahatani*. Kanisius. Yogyakarta.
- Nicholson, Walter. 2002, *Mikroekonomi Intermediate*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

- Rahmat Rukmana. 2006. *Usaha Tani Kentang Sistem Mulsa plastik*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Soekartawi. 1993, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Soekartawi. 1994. *Teori Ekonomi Produksi*. Raja Grafindo Perada: Jakarta
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Penerbit UI-Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas*. PT. Raja Grafindo persada. Jakarta
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia. UI Press. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sukirno S. 2003. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Sukiyono K. 2005. *Faktor Penentu Tingkat Efisiensi Teknik Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong*. Jurnal Agro Ekonomi 23 (2):176-190.
- Sunarjono, H. 2007. *Petunjuk Praktis Budidaya Kentang*. Agromedia. Jakarta. 110 hal.
- Supranto, J. 2001. *Statistik Teori dan Aplikasi II*. Erlangga, Jakarta.
- Suratiyah, K. 2008. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- The International Potato Center . 2008. Facts and Figures: 2008 – *The International Year of the Potato*. CIP. <http://www.potato2008.org> [5 Oktober 2010]
- Tohir, K.A. 1983. *Seuntai Pengetahuan tentang Usahatani Indonesia*. Bagian Dua. PT. Bina Aksara. Jakarta.
- Wijaya, Hesti. 2007. *Ilmu Usahatani*. FP UB. Malang.
- Zamani A. 2008. *Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Belimbing Depok Varietas Dewa-Dewi [skripsi]*. Bogor: Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.